

# Download File Upaya Peninjauan Kembali Pk Analisis Hukum Islam Free Download Pdf

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PERJANJIAN PENETAPAN INSENTIF DRIVER GOJEK TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP GANTI RUGI SEWA MENYEWAWA MOTOR AKIBAT WANPRESTASI PENYEWAWA** *PENETAPAN HARGA JUAL EMAS TANPA SURAT DALAM TINJAUAN HUKUM ISLAM* *Cyber Terrorism dalam Tinjauan Hukum Islam* **TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PAHAM FEMINISME BAGI WANITA KARIR** *TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PRAKTEK JUAL BELI DENGAN SISTEM PEMBAYARAN GOBIZ* **TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG JUAL BELI BATU FONDASI DENGAN CARA TAHUNAN** *Hukum Islam Agroteknologi: Studi Takhrij dan Syarah Hadi* **HUKUM ISLAM PERCERAIAN: ANALISIS ATAS INTERVENSI MERTUA** *Perbandingan Regional dalam Konteks Global pada Hukum Islam* **Hukum Islam EPISTEMOLOG: ILMU HADITS DAN ILMU HUKUM ISLAM** *Sejarah Hukum Islam Nusantara* **SHARIA ECONOMIC LAW REVIEW ON FOREX TRADING ICIIS 2019 AKAD PEMBIAYAAN MUDHARABAH** *Perspektif Hukum Islam* **Hukum Islam Jasser Auda** *Filsafat Hukum Islam dari teori dan implementasi* **PARIWISATA HALAL MUSLIM FRIENDLY TOURISM PRESPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF NIKAH PADA MASA COVID -19** **PROBLEMATIKA HUKUM KELUARGA ISLAM DI INDONESIA** *Implementasi Hukum Islam tentang Status Hukum Anak di Luar Perkawinan* **ELWVATE HUKUM SAKSI DALAM PERKAWINAN ISLAM SADD AL-DZAR'AH** *Interpretasi Hukum Syara' terhadap Beberapa Hal tentang Larangan Perkawinan* **ICLHR 2021 BIS-HSS 2020 FILSAFAT HUKUM EKONOMI SYARIAH** *Perbandingan Hukum Dalam Konteks Global* **HCI International 2021 - Late Breaking Posters Ilmu Hukum** *Profetik ISRL 2020 Women and Property Rights in Indonesian Islamic Legal Contexts* **Gender, State and Social Power in Contemporary Indonesia** **ICIIS 2020** *Asuransi Syariah di Indonesia* **Ushul Fiqh Ekonomi dan Keuangan Kontemporer** *Filsafat Huku Ekonomi Syariah* **PERNIKAHAN DAN DISABILITAS**

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP GANTI RUGI SEWA MENYEWAWA MOTOR AKIBAT WANPRESTASI PENYEWAWA** *Nov 29 2022* **TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP GANTI RUGI SEWA MENYEWAWA MOTOR AKIBAT WANPRESTASI PENYEWAWA** **PROBLEMATIKA HUKUM KELUARGA ISLAM DI INDONESIA** *Mar 10 2021* *Kita ketahui bahwa Islam adalah agama pembaruan. Salah satu aspek yang diperbarui Islam adalah pada bidang hukum keluarga yang pembahasannya telah ditulis oleh Dr. Agus Hermanto di dalam buku ini. Beliau memaparkan bagaimana transformasi hukum Islam dari hukum Arab sebelum Islam atau Diketahui bahwa tiga karakter hukum Jahiliyah adalah: 1) rasial (rasa kesukuan/ultranasionalisme), 2) feodal (superioritas orang kaya dan bangsawan di atas kaum miskin dan lemah), dan 3) patriarkis (laki-laki superior dan perempuan inferior) dan ketiga karakter tersebut oleh Islam diubah menjadi egaliter.* **TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PAHAM FEMINISME BAGI WANITA KARIR** *Aug 27 2022* **TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PAHAM FEMINISME BAGI WANITA KARIR** **PARIWISATA HALAL MUSLIM FRIENDLY TOURISM PRESPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF** *May 12 2021* *Indonesia sebagai negara yang memiliki kekayaan alam berpotensi besar untuk menjadi destinasi wisata halal dunia. Berwisata kini menjadi sesuatu yang rutin dilakukan oleh wisatawan. Bagi wisatawan muslim, kriteria wisata halal atau dikenal dengan muslim friendly tourism menjadi salah satu indikator pemilihan destinasi wisata. Hal ini menjadi sesuatu yang penting untuk dipertimbangkan, karena kewajiban mengonsumsi dan menggunakan yang halal merupakan kewajiban bagi umat Islam. Dalam melakukan perjalanan, Islam memerintahkan umatnya untuk melihat isi dunia, agar mereka mengetahui anugerah ciptaan dan kekuasaan Allah, serta mampu bersyukur segala nikmat yang Allah limpahkan di langit dan di bumi. Islam juga memperbolehkan manusia untuk berwisata, selama perjalanan wisata tersebut tidak bertentangan dengan syariat Islam. Ketentuan wisata halal di Indonesia telah diatur di dalam Fatwa tentang penyelenggaraan wisata berdasarkan syariat Islam, juga Undang - undang yang telah mengatur pengelolaan kepariwisataan, dimana aturan perundang-undangan yang telah ditetapkan di dalam Islam dan juga negara Indonesia menjadi acuan dan landasan serta kekuatan hukum dalam menjalankan bisnis pada bisang pariwisata. Buku ini akan menjelaskan tentang teori dan prinsip pariwisata halal (Muslim Friendly Toursim), yaitu wisata yang ramah Muslim dilihat dari sudut pandang hukum, baik hukum Islam maupun hukum positif yang berlaku di Indonesia.* **PENETAPAN HARGA JUAL EMAS TANPA SURAT DALAM TINJAUAN HUKUM ISLAM** *Oct 29 2022* **PENETAPAN HARGA JUAL EMAS TANPA SURAT DALAM TINJAUAN HUKUM ISLAM**

**ICLHR 2021** Oct 05 2020 This book contains the proceedings of the First International Conference on law and human rights (ICLHR 2021). Where held on 14rd-15th April 2021 by virtually meeting in GMT+7 (Asia/Jakarta). This conference was held by Universitas Kristen Indonesia with the theme "ASEAN diversities and its principles toward ASEAN (Legal) Integration in Pandemic Era." The papers from this conference were collected in a proceedings book entitled: Proceedings of the First International Conference on law and human rights (ICLHR 2021). The presentation of such a multi-discipline conference will provide a lot of inspiring inputs and new knowledge on current trends in the fields of human rights, criminal law, civil law, politics, public policy, health law, education law, economic law, international law, and international private law. According to the argument, this conference will act as a valuable reference for numerous relevant research efforts in the future, especially in ASEAN. The committee recognizes that the smoothness and success of this conference cannot be separated from the cooperation of numerous stakeholders. As such, we like to offer our profound gratitude to the distinguished keynote speaker, invited speaker, paper presenters, and participants for their enthusiastic support of joining the First International Conference on law and human rights. We are convinced that the contents of the study from various papers are not only encouraged productive discussion among presenters and participants but also inspire further research in the respected field. We are greatly grateful for your willingness to join and share your knowledge and expertise at our conference. Your input was essential in ensuring the success of our conference. Finally, we hope that this conference will serve as a forum for learning in building togetherness, especially for academic networks and the realization of a meaningful academic atmosphere for the development of digital literacy in various fields of life. Thus, we hope to see you all at the second ICLHR.

**ELWVATE** Jan 08 2021 Kumpulan Paper Dian Nafi yang dipresentasikan di beberapa konferensi internasional  
**ICIIS 2020** Dec 27 2019 We are delighted to introduce the proceedings of the 3rd International Colloquium on Interdisciplinary Islamic Studies. It is annual event hosted and organised by the Graduate School of State Islamic University of Syarif Hidayatullah Jakarta. It was fully 2 days event 20-21 October 2020 by Virtual (online) mode with 3 keynotes speakers: Prof. Abdel Aziz Moenadil from the University of Ibn Thufail, Maroko, Prof Wael Aly Sayed from the University of Ain Syams, Cairo, Mesir, and Assoc. Prof. Aria Nakissa, Ph.D. from Harvard University. The proceeding consisted of 41 accepted papers from the total of 81 submission papers. The proceeding consisted of 6 main areas of Interdisciplinary Islamic Studies. They are: Islam and medicine, Islam and Science and Technology, Islam and Psychology, Islam and Education, Quran and Hadits, and Islamic Studies with other various aspects. All papers have been scrutinized by a panel of reviewers who provide critical comments and corrections, and thereafter contributed to the improvement of the quality of the papers. Research in Islamic studies and Muslim societies today also increasingly uses interdisciplinary methods and approaches. In order to produce more objective findings, the researchers looked at the need to combine several methods or approaches to an object of study, so that they had additional considerations needed. These additional considerations add a more comprehensive perspective. In this way, in turn they can come up with better findings. Interdisciplinary Islamic studies dispute that Islam is monolithic, militaristic, and primarily Middle Eastern. We strongly believe that ICIIS conference has become a good forum for all researcher, developers, practitioners, scholars, policy makers, especially post graduate students to discuss their understandings of current processes and findings, as well as to look at possibilities for setting-up new trends in SDG and Islamic Interdisciplinary Studies. We also expect that the future ICIIS conference will be as successful and stimulating, as indicated by the contributions presented in this volume.

**HUKUM SAKSI DALAM PERKAWINAN ISLAM** Dec 07 2020 **HUKUM SAKSI DALAM PERKAWINAN ISLAM** PENULIS: Ahmad Rofi'i Harahap, S.Sy., MH. dan Dr. NURHADI, S.Pd.I., S.E.Sy., S.H., M.Sy., MH., M.Pd. ISBN : 978-623-251-612-0 Terbit : Maret 2020 Sinopsis: Pelaksanaan pernikahan diantara salah satu syarat pernikahan adalah keberadaan dua saksi, tetapi untuk menunjuk seorang saksi, itu tidak dapat dilakukan dengan sembarangan seperti menunjuk saksi yang jahat. Menurut ulama mayoritas, adalah tidak sah untuk menikah di bawah saksi yang jahat karena orang itu bukan orang yang adil. Saksi dalam perkawinan ini sangat penting, karena menyangkut kepentingan keharmonisan rumah tangga, terutama menyangkut kepentingan istri dan anak-anak, sehingga tidak ada kemungkinan seorang suami menyangkal putranya yang lahir dari istrinya. Agar tidak meninggalkan keturunan (nasb) dan untuk menghindari fitnah (prasangka buruk). Imam 'AlaUddin berpendapat bahwa sah untuk menikah di bawah saksi yang kurang baik untuk hal-hal berikut alasan: pertama, Hukum Ashal; Pernikahan tidak akan terjadi jika tidak ada saksi, tetapi dalam hal ini sifat keadilan tidak diperlukan tetapi tujuannya hanya untuk memberi tahu publik. Kedua, Hukum Akal (ra'yun); Bahwa jika orang kurang baik berasal dari populasi / wilayah setempat maka ia secara sah menjadi saksi pernikahan. Ketiga, perkawinan terjadi di berbagai tempat, baik di desa maupun di daerah terpencil, jika hanya untuk mengetahui secara langsung apakah saksi itu adil atau tidak, itu akan memberatkan dan merepotkan. Karena itu, cukup dengan melihat penilaian umum saksi, tanpa harus mengetahui detail apakah dia pernah melakukan dosa besar atau tidak. Imam 'AlaUddin mengambil sumber hukum dari al-Qur'an, Hadits, dan Istihsan. Berdasarkan metode tersebut, ijihad yang digunakan oleh imam 'AlaUddin isIstihsan Happy shopping & reading Enjoy your day, guys  
**FILSAFAT HUKUM EKONOMI SYARIAH** Aug 03 2020

**EPISTEMOLOGI: ILMU HADITS DAN ILMU HUKUM ISLAM** Jan 20 2022 buku berjudul: "Epistemologi: Ilmu Hadits dan Ilmu Hukum Islam." Ini dimaksudkan tidak lain untuk memberikan "kontribusi pemikiran". Islam merupakan agama yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia. Tidak ada pengecangan yang dilakukan Islam kepada pemeluknya kecuali untuk hal-hal yang dapat merugikan manusia itu sendiri. Itulah sebabnya mengapa hanya Islam yang diridhai Allah sebagai agama yang haq. Barangsiapa yang mencari agama di luar Islam maka tidak akan dilegalisasi oleh Allah Swt. Akan hal itu, Islam menawarkan dua panduan dalam kehidupan ini yaitu al-Qur'an dan al-Sunnah. Pedoman yang diberikan Allah tersebut telah mengatur seluruh aspek kehidupan manusia walaupun tidak sepenuhnya dirincikan oleh Allah dan Rasul-nya. Salah satu aspek kehidupan manusia yang diatur olehnya adalah aspek ilmu pengetahuan. Al-Qur'an misalnya banyak memberikan isyarat tentang ilmu pengetahuan, demikian pula hadits Nabi Saw.

**BIS-HSS 2020** Sep 03 2020 The Covid-19 pandemic has changed our activities, like teaching, researching, and socializing. We are confused because we haven't experienced before. However, as Earth's smartest inhabitants, we can adapt new ways to survive the pandemic without losing enthusiasm. Therefore, even in pandemic conditions, we can still have scientific discussions, even virtually. The main theme of this symposium is "Reinforcement of the Sustainable Development Goals Post Pandemic" as a part of the masterplan of United Nations for sustainable development goals in 2030. This symposium is attended by 348 presenters from Indonesia, Malaysia, UK, Scotland, Thailand, Taiwan, Tanzania and Timor Leste which published 202 papers. Furthermore, we are delighted to introduce the proceedings of the 2nd Borobudur Symposium Borobudur on Humanities and Social Sciences 2020 (2nd BIS-HSS 2020). We hope our later discussion may result transfer of experiences and research findings from participants to others and from keynote speakers to participants. Also, we hope this event can create further research network.

*Perbandingan Regional dalam Konteks Global pada Hukum Islam* Mar 22 2022 Buku digital ini berjudul "Perbandingan Regional dalam Konteks Global pada Hukum Islam", merupakan buku yang berisi tentang "Perbandingan Hukum dalam Konteks Global" yang dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan dan pencerahan bagi pembaca. Semangat untuk berbagi terutama dalam literasi khazanah pengetahuan hukum yang mendasari penerbit menghadirkan konten-konten di buku digital ini. Penerbit berdoa semoga buku digital yang diterbitkan ini bisa bermanfaat dan menjadi bahan pembelajaran serta panduan bagi siapapun juga.

*Hukum Islam Agroteknologi: Studi Takhrij dan Syarah Hadi* May 24 2022 Bagi akademisi muslim, pemajuan ilmu pengetahuan bisa mengambil inspirasi dari al-Qur'an dan hadis. Keduanya merupakan sumber utama hukum Islam. Tidak diragukan, umat muslim meyakini bahwa al-Qur'an mengandung segala petunjuk berbagai pemecahan permasalahan kehidupan. Intelektual muslim dapat melakukan interpretasi terhadap al-Qur'an dalam memahami pesan-pesan yang dikandung sumber pertama hukum Islam ini. Hadis dipahami sebagai sumber hukum Islam kedua setelah al-Qur'an yang merupakan penjelas al-Qur'an yang bersifat global. Hal-hal terperinci dapat ditemukan dari hadis-hadis Nabi Muhammad Saw. di mana kehidupan beliau merupakan tauladan umat sampai akhir zaman. Penting sekali menggali dan mengkaji hadis-hadis Nabi Muhammad Saw. agar kelangsungan dan praktik hidup umat muslim ini sesuai dengan ajaran Rasulullah Saw.

*Women and Property Rights in Indonesian Islamic Legal Contexts* Feb 27 2020 In this volume, eight scholars of Indonesian Islam examine women's access to property in law courts and in village settings. The chapters go beyond the world of legal and scriptural texts to ask how women in fact fare at critical moments of marriage, divorce, and death.

*ISRL 2020* Mar 29 2020 We are delighted to introduce Proceedings of the 3rd International Symposium On Religious Life (ISRL 2020). This conference has brought academicians, researchers, developers and practitioners around the world. In collaboration with Indonesian Consortium for Religious Studies (ICRS) and Indonesian Institute of Sciences (LIPI), the Agency for Research, Development and Training of the Ministry of Religious Affairs (MoRA) convened bi-annual symposium with the following main theme: "Religious Life, Ethics and Human Dignity in the Disruptive Era". The 3rd ISRL highlighted the role of religion and ethics in the disruptive era that erode human values, civility, and dignity. In the processes of development and technological revolution, religion can play an essential role in providing spiritual, moral, and ethical guidance. In the context of the Covid-19 pandemic, religion is perceived in two ways: on the one hand, some faith communities have been willfully negligent and become 'super-spreaders' of the dangerous virus by defying stay-at-home orders. Yet, on the other hand, religion has also galvanized its adherents to support economically vulnerable and marginalized communities affected by the lockdown and social restrictions. Likewise, in democratization, religion gives society the necessary dynamic thrust to maintain its vibrancy, resiliency, and sustainability. This Symposium is therefore expected to delve into the complexity of how religion, religious values and faith communities confront the contemporary challenges to uphold ethics and human dignity. We strongly believe that ISRL conference provides a good forum for all academicians, researcher, developers and practitioners to discuss all religious Life, ethics and human dignity. We also expect that the future ISRL conference will be as successful and stimulating, as indicated by the contributions presented in this volume.

Filsafat Hukum Islam dari teori dan implementasi Jun 12 2021 Buku ini sebagai ikhtiar penulisnya untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan dalam bidang keahliannya, Hukum Islam, yang dikaji dari perspektif filosofis. Di dalamnya dibahas tentang sumber-sumber hukum Islam, karakteristik hukum Islam, prinsip-prinsip hukum Islam, kaidah-kaidah hukum Islam, Maqâ'id syariah, dan hukum Islam kontemporer. Dengan menampilkan topik-topik tersebut, maka buku ini layak dibaca dan dirujuk para mahasiswa, khususnya yang mendalami hukum Islam.

Cyber Terrorism dalam Tinjauan Hukum Islam Sep 27 2022 Secara umum, tindak pidana cyber terrorism adalah kejahatan yang memanfaatkan teknologi informasi. Media yang dipakai dalam kejahatan ini adalah media Internet sebagai alat untuk berkoordinasi dengan pelaku cyber lainnya dan sekaligus media untuk melakukan serangan-serangan aksi teror. Sehingga dampak yang ditimbulkan tentu saja bukan berupa kerusakan fisik seperti terorisme konvensional, tetapi bentuk kerusakannya berupa kerusakan data-data penting yang terhubung dengan Internet, pencurian informasi oleh para hacker, dan rusaknya program komputer akibat serangan virus. Hal demikian dapat dialami oleh masyarakat sipil yang memakai Internet sebagai media komunikasi, dapat juga dialami oleh kalangan bisnis asing atau lokal, dan lembaga pemerintahan. hal ini tentunya merupakan ancaman serius, sehingga diharapkan ada suatu perangkat hukum yang dapat mengatasi kejahatan cyber terrorism. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2003 Tentang Pemberantasan Terorisme dan Undang-Undang ITE Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik merupakan prangkat hukum yang memadai saat ini untuk memberantas aksi cyber terrorism. Dalam undang-undang ini disebutkan pula unsur-unsur yang terdapat dalam tindak pidana cyber terrorism beserta pembuktian secara elektronik sebagai alat bukti yang sah dalam menangani aksi ini.

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PERJANJIAN PENETAPAN INSENTIF DRIVER GOJEK** Dec 31 2022 **TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PERJANJIAN PENETAPAN INSENTIF DRIVER GOJEK** **Hukum Islam** Feb 18 2022 Hukum Islam merupakan istilah khas Indonesia, karena tidak ditemukan dalam Alquran maupun hadis Rasulullah . Istilah hukum Islam merupakan terjemahan dari al-fiqh al-Islâmî (baca: fikih Islam) atau dalam konteks tertentu dari al-syarî'ah al-Islâmî (baca: syariat Islam). Istilah ini dalam wacana ahli hukum barat (orientalis) digunakan Islamic Law. Walaupun tidak ditemukan istilah al-hukum al-Islâmî dalam Alquran dan as-Sunnah, tetapi yang dipakai adalah kata syariat yang dalam penjabarannya kemudian lahir istilah fiqh (fikih). Buku ini merupakan buku ajar yang terdiri atas 2 (dua) jilid yang diajarkan pada mata kuliah Hukum Islam. Di dalam buku Hukum Islam Jilid Pertama ini berisikan materi-materi mengenai konsep-konsep hukum Islam seperti, peristilahan Syari'ah, fikih, hukum dan hukum Islam, pembedangan hukum Islam, sumber hukum Islam, metode ijthad, maqashid al-syarî'ah, prinsip-prinsip, asas-asas serta karakteristik hukum Islam, kaidah-kaidah fiqhyyah, fatwa dalam sistem hukum Islam, filsafat hukum Islam dan diakhiri dengan pembahasan konsep instinbath hukum. Sudah cukup banyak buku yang membahas tentang hukum Islam dan menjadi pegangan mahasiswa, khususnya mahasiswa fakultas Syari'ah dan hukum, namun yang menjelaskan secara detail mulai dari konsep, filosofi dan metodologi masih langka ditemukan. Buku ini dapat dibaca oleh para mahasiswa fakultas Syari'ah dan Hukum di sejumlah perguruan tinggi di Indonesia. Di samping itu, buku ini dapat digunakan pula oleh para pengajar, para peneliti, pengamat dan praktisi di bidang hukum Islam.

**ICIIS 2019** Sep 15 2021 The event to provide a scientific forum that will appeal to them -individual scholars, practitioners, policy makers, especially post graduate students to present their experiences, research findings, sharing ideas and experiences. For the nature of the object being discussed is interdisciplinary, the Post-Graduate School (SPS) of Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta is called to organize International Colloquium on Interdisciplinary Studies 2019 (ICIIS 2019) with the theme "Moslem Societies and Social Transformation". In 2019, this event has been held in 7-9 November 2019 in the Post-Graduate School of Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta. It is the conjunction with the 3rd International Conference on Quran and Hadith Studies (ICONQUHAS2019). The event is jointly organized and hosted by Postgraduate School, Faculty of Theology (Ushuluddin) of Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta, Paramadina University, and Islamic University of Jakarta. The conference papers from any kind of stakeholders and interdisciplinary studies related with Religion, and Social Related Studies. Each contributed paper was refereed before being accepted for publication. The double-blind peer reviewed was used in the paper selection.

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG JUAL BELI BATU FONDASI DENGAN CARA TAHUNAN** Jun 24 2022 **TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG JUAL BELI BATU FONDASI DENGAN CARA TAHUNAN** **Ilmu Hukum Profetik** Apr 30 2020 Buku ini berupaya untuk menawarkan sebuah ilmu hukum baru, yaitu ilmu hukum profetik, yang terutama akan dilakukan dengan mengkaji aspek asumsi dan model dari basis epistemologinya. Ilmu hukum ini diharapkan dapat menjadi sebuah alternatif dalam proses pembangunan ilmu hukum yang saat ini sangat didominasi oleh pemikir dan filosof dari madzab filsafat hukum positivistik.

Gender, State and Social Power in Contemporary Indonesia Jan 26 2020 This book examines gender, state and social power in Indonesia, focusing in particular on state regulation of divorce from 1965 to 2005 and its impact on women. Indonesia experienced high divorce rates in the 1950s and 1960s, followed by a remarkable decline. Already falling divorce rates were reinforced by the 1974 Marriage Law, which for the first time regulated marriage for both Muslim and non-Muslim Indonesians and restricted access to divorce. This law defined the roles of men and

women in Indonesian society, vesting household leadership with husbands and the management of the household with wives. Drawing on a wide selection of primary sources, including court records, legal codes, newspaper reports, fiction, interviews and case studies, this book provides a detailed historical account of this period of important social change, exploring fully the impact and operation of state regulation of divorce, including the New Order government's aims in enacting this legal framework, its effects in practice and how it was utilised by citizens (both men and women) to advance their own agendas. It argues that the Marriage Law was a tool of social control enacted by the New Order government in response to the social upheaval and protests experienced in the mid 1970s. However, it also shows that state power was not hegemonic: it was both contested and co-opted by citizens, with men and women enjoying different degrees of autonomy from the state. This book explores all of these issues, providing important insights on the nature of the New Order regime, social power and gender relations, both during the years of its rule and since its collapse.

*Implementasi Hukum Islam tentang Status Hukum Anak di Luar Perkawinan* Feb 06 2021 Buku yang disadur dari disertasi berjudul Status Hukum Anak di Luar Perkawinan dalam Hukum Islam dan Implementasinya dalam Perkembangan Peraturan Perundang Undangan di Indonesia (Studi tentang Putusan Mahkamah Konstitusi nomor 46/PUU-VIII/2010) ini memberikan sumbang konsep dan pemikiran yang berupa sebuah terobosan baru dalam menyikapi hasil putusan Mahkamah Konstitusi terkait dengan status hukum anak di luar perkawinan yang masih kontroversial di tengah-tengah masyarakat. Karena meskipun dengan terbitnya putusan Mahkamah Konstitusi nomor 46/PUU-VIII/2010 ternyata perlindungan hukum terhadap anak di luar perkawinan, baik karena nikah di bawah tangan, hasil pemerkosaan, hubungan gelap dan lain sebagainya, terutama perlindungan mengenai hak-hak keperdataannya yang masih belum ada kepastian. Sebagai bukti bahwa ini memiliki nilai inovatif adalah di dalamnya menawarkan sebuah konsep pembaharuan hukum yang belum ada dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia saat ini terkait dengan hak seorang anak yang lahir di luar perkawinan. Di samping itu, buku ini juga membuka ruang penyelesaian konflik akademisi terkait dengan putusan mahkamah konstitusi yang menjadi perdebatan di kalangan para akademisi dan praktisi hukum. Konsep yang ditawarkan dalam buku ini adalah: Pertama, konsep wasiat wajibah dari ayah biologisnya kepada anak yang lahir di luar perkawinan agar supaya mereka mendapatkan bagian dari harta yang ditinggalkan ayahnya. Kedua, konsep tazir melalui kebijakan pemerintah kepada ayah biologisnya agar dibebani tanggung jawab terhadap kebutuhan hidup anak yang lahir di luar perkawinan. Dengan kedua konsep di atas menjadikan sebuah solusi hukum dalam penyelesaian hukum anak di luar perkawinan.

Dec 19 2021

*SHARIA ECONOMIC LAW REVIEW ON FOREX TRADING* Oct 17 2021 SHARIA ECONOMIC LAW REVIEW ON FOREX TRADING

*Filsafat Huku Ekonomi Syariah* Sep 23 2019 Kajian filsafat hukum ekonomi syariah merupakan cabang dari studi filsafat hukum Islam secara umum. Sebab itu, jika kajian filsafat hukum Islam masih bersifat umum yang memuat seluruh topik kajian hukum Islam, mulai dari ibadah, muamalah, munakahah, siyasah, hingga jinayah (hukum pidana Islam), maka kajian filsafat hukum ekonomi syariah akan berfokus pada kajian filosofis hukum-hukum yang berkaitan dengan muamalah maliyah kontemporer atau yang sering disebut sebagai hukum ekonomi syariah. Buku ini akan lebih spesifik membahas aspek filosofis akad-akad muamalah kontemporer yang merupakan basis pengembangan dan inovasi akad-akad produk di perbankan syariah. Ini dikarenakan literatur yang secara spesifik membahas topik ini masih sangat langka dan sangat dibutuhkan untuk membantu mahasiswa dalam memahami aspek filosofis hukum ekonomi syariah yang menjadi matakuliah di berbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta. Kehadiran buku ini, diharapkan mampu mengisi kekosongan ini dan sekaligus berguna bagi mahasiswa dalam memahami nilai filosofis akad-akad muamalah kontemporer di dunia perbankan syariah. Buku ini layak dijadikan bahan ajar bagi matakuliah Filsafat Hukum Islam atau Filsafat Ekonomi Syariah yang diajarkan di program studi Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Hukum Ekonomi Syariah dan program studi lainnya yang relevan di perguruan tinggi Islam, STAIN, IAIN, dan UIN serta perguruan tinggi swasta lainnya yang menawarkan matakuliah yang sama Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

**AKAD PEMBIAYAAN MUDHARABAH Perspektif Hukum Islam** Aug 15 2021 Akad Pembiayaan Mudh'rabah didasarkan kepada kepercayaan (trust investment), dimana skim prosentase pembiayaan mudh'rabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Sumenep lebih unggul dibandingkan akad yang lain. Akad yang digunakan Bank Syariah Mandiri Cabang Sumenep adalah akad payung (Mudh'rabah Wal-Murabahah). Akad tersebut merupakan modifikasi istilah akad yang dilakukan Bank Syariah Mandiri Cabang Sumenep terhadap pelaksanaan pembiayaan mudh'rabah. Saya melakukan penelitian guna menemukan pelaksanaan akad pembiayaan mudh'rabah pada Bank Syariah Mandiri Sumenep, pelaksanaan akad pembiayaan mudh'rabah di Bank Syariah Mandiri Sumenep dalam perspektif hukum Islam, dan upaya hukum yang dilakukan Bank Syariah Mandiri Sumenep dalam menyelesaikan resiko pada akad pembiayaan mudh'rabah. Saya melakukan penelitian ini tergolong pada jenis penelitian lapangan (field research). Untuk menjawab permasalahan di atas, penulis menggunakan metode yuridis normatif yang bersifat kualitatif dengan cara menganalisis data primer, sekunder, dan tersier serta bahan wawancara sehingga

menghasilkan jawaban dari setiap permasalahan yang dikemukakan.

**HUKUM ISLAM PERCERAIAN: ANALISIS ATAS INTERVENSI MERTUA** Apr 22 2022 Nikah adalah salah satu asas pokok hidup yang paling utama dalam pergaulan atau masyarakat yang sempurna. Pernikahan itu bukan saja merupakan satu jalan yang amat mulia untuk mengatur kehidupan rumah tangga dan keturunan, tetapi juga dapat dipandang sebagai satu jalan menuju pintu pengenalan antara suatu kaum dengan kaum lain. Namun, ditengah sakralitas pernikahan terdapat problem yang cukup meresahkan kita semua, ialah perihal perceraian. Ada banyak faktor dimana perceraian itu terjadi, dari mulai pernikahan yang tidak sekefu, sampai pada keterlibatan intervensi dari pihak orang tua. Buku yang ada dihadapan pembaca ini, hendak mengupas fenomena perceraian dalam aspek keterlibatan orang tua yang mengintervensi keputusan dalam keluarga anak. Penulis berusaha menemukan jawaban atas setidaknya dua pertanyaan kunci. Pertama, bagaimana pendapat ulama Palangka Raya terhadap hukum mertua yang memaksa anaknya untuk bercerai dengan menantunya? Kedua, apa dasar hukum dari pendapat ulama Palangka Raya terhadap hukum mertua yang memaksa anaknya untuk bercerai dengan menantunya? Berangkat dari diskursus atas keterlibatan intervensi orang tua atas prahara rumah tangga anaknya ini, semoga dapat menjadi pengayaan wacana ilmiah dalam ilmu kesyariahan, khususnya dalam bidang Hukum Keluarga yang salah satunya adalah dibidang munakahat. Khususnya dalam masalah perceraian. Selain itu, penulis berharap agar buku ini dapat menjadi salah satu referensi penting, untuk berbagai kalangan yang tertarik mengkaji lebih jauh terkait dengan problem rumah tangga yang krusial, yaitu perceraian. Pada akhirnya, pendekatan yang multidimensi atas fenomena ini, akan memperkaya pemahaman kita atas tujuan penting menempuh keharmonisan sosial. Selamat membaca!

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PRAKTEK JUAL BELI DENGAN SISTEM PEMBAYARAN GOBIZ** Jul 26 2022 **TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PRAKTEK JUAL BELI DENGAN SISTEM PEMBAYARAN GOBIZ**

**Perbandingan Hukum Dalam Konteks Global** Jul 02 2020 Sementara edisi pertama buku yang lama dinanti ini secara jelas ditujukan bagi kalangan pembaca khusus mahasiswa, ternyata ia pun menarik banyak perhatian dunia sebagai sebuah model rintisan analisis hukum global. Edisi kedua yang direvisi ini mencoba melangkah lebih jauh keluar dari ruang lingkup pendidikan hukum komparatif yang masih agak eksotis seperti yang diselenggarakan di School of Oriental and African Studies (BOAS) Universitas London. Karya ini mendudukan pluralisme hukum secara lebih mantap ke dalam arus besar studi perbandingan hukum, membahas sebagian kelemahan serius yang ada pada perbandingan hukum dan teori hukum dalam konteks global.

**HCI International 2021 - Late Breaking Posters** May 31 2020 This two-volume set CCIS 1498 and CCIS 1499 contains the late breaking posters presented during the 23rd International Conference on Human-Computer Interaction, HCI 2021, which was held virtually in July 2021. The total of 1276 papers and 241 posters included in the 39 HCII 2021 proceedings volumes was carefully reviewed and selected from 5222 submissions. Additionally, 174 papers and 146 posters are included in the volumes of the proceedings published after the conference, as "Late Breaking Work" (papers and posters). The posters presented in these two volumes are organized in topical sections as follows: HCI Theory and Practice; UX Design and Research in Intelligent Environments; Interaction with Robots, Chatbots, and Agents; Virtual, Augmented, and Mixed Reality; Games and Gamification; HCI in Mobility, Transport and Aviation; Design for All and Assistive Technologies; Physiology, Affect and Cognition; HCI for Health and Wellbeing; HCI in Learning, Teaching, and Education; Culture and Computing; Social Computing; Design Case Studies; User Experience Studies

**Pemikiran Hukum Islam Jasser Auda** Jul 14 2021 Buku tentang maq?id al-shar?ah belum banyak dipublikasikan di Indonesia. Meskipun ada beberapa buku yang membahas maq?id al-shar?ah, pembahasannya tidak terlalu lengkap dan belum menyangkut perkembangan mutakhir tinjauan maq?id al-shari'ah. Sementara di luar negeri, kajian ini telah mulai berkembang dan banyak digunakan untuk merespons fenomena baru yang berkaitan dengan hukum Islam. Buku ini hadir untuk melengkapi kekurangan ini dan ingin mengenalkan kepada pengkaji hukum Islam Indonesia tentang diskusi mutakhir maq?id al-shar?ah. Diskursus ini penting dikenalkan kepada masyarakat agar hukum Islam tidak terlalu tekstual dan konfirmasi para ahli hukum, khusus pembuat fatwa, untuk memperhatikan tujuan syariat Islam kompilasi merumuskan hukum, mengambil hukum yang dirumuskan tidak bertentangan dengan misi dasimatan Islam. Dalam buku ini, diuraikan sejarah perkembangan tinjauan maq?id al-shar?ah, latar belakang kemunculan diskursus maq?id kontemporer, dan tipologi kajian maq?id al-shar?ah. Penulis juga menjelaskan kesulitan maq?id al-shar?ah dan bagaimana cara menggunakan pertanyaan fikih. Bagian metode dan penerapannya penting karena ini sebagian akademisi beranggapan bahwa maq?id tidak dapat disebut sebagai kesepakatan dan tidak dapat digunakan untuk perumusan hukum. Untuk menjelaskan tentang maq?id dan menerapkannya dalam diskusi fikih, penulis menerapkan Jasser Auda sebagai objek kajian dalam buku ini. Jasser Auda dikenal luas sebagai pakar maq?id al-shar?ah kontemporer dan dia salah satu tokoh yang berhasil menjelaskan maq?sid secara metodologis dan terintegrasi melalui karya-karyanya.

**PERNIKAHAN DAN DISABILITAS** Aug 22 2019 Dalam Kompilasi Hukum Islam, setidaknya ada empat isu yang berkaitan dengan disabilitas; wali nikah, saksi nikah, talak, dan poligami. Dua topik yang pertama tidak banyak ditulis, padahal keduanya merupakan unsur penting dalam pernikahan di Indonesia. Kesahan nikah pun juga

tergantung bagaimana status kelayakan wali dan saksi nikah. Kompilasi Hukum Islam sendiri telah menetapkan bahwa wali nikah penyanggah disabilitas wicara dan rungu tidak memiliki hak perwalian (pasal 22). Sementara dalam persaksian, hanya penyanggah disabilitas rungu yang tidak diperbolehkan (pasal 25). Di sinilah penghulu berperan dalam menentukan status kelayakan keduanya. Apakah penghulu juga mengiyakan bunyi pasal itu atau justru sebaliknya? Apa saja aspek yang dipertimbangkan? Lalu, akankah penghulu membawa narasi hukum Islam emansipatoris atau sebaliknya? Buku ini menghadirkan bagaimana penghulu di Kota Malang merespons isu disabilitas dalam perkawinan, khususnya pada topik wali dan saksi nikah. Nalar hukum seperti apakah yang digunakan oleh penghulu dalam menentukan status kelayakan mereka akan menggambarkan bagaimana representasi wajah humanisme hukum perkawinan Islam di ranah lokal. Karena itu, buku ini berkontribusi penting dalam membangun hukum Islam akomodatif terhadap isu disabilitas dalam perkawinan.

**Sejarah Hukum Islam Nusantara** Nov 17 2021 Buku yang ada di tangan pembaca berisi mengenai sejarah hukum Islam di beberapa daerah yang pernah memiliki kesultanan di Nusantara ini. Pasti ada yang bertanya mengapa hanya beberapa kesultanan yang dibahas di dalam buku ini? Jawabannya sederhana bagi sejarawan seperti saya: karena ketiadaan sumber untuk mendedahkan hukum Islam di beberapa kesultanan yang ada di Nusantara. Dengan demikian, apa yang terdapat di dalam buku ini, semata-mata keberadaan sumber untuk menuliskannya. Tanpa sumber dan historiografi, adalah hal yang mustahil menuliskan satu kesultanan tertentu. Buku tentang sejarah hukum Islam Nusantara ini dapat mengisi kekosongan buku dasar tentang sejarah tasyria Nusantara, di lingkungan Fakultas Syariah atau Fakultas Hukum, baik di lingkungan perguruan tinggi Islam (UIN/IAIN/STAIN) maupun perguruan tinggi umum. Buku ini juga dapat menjadi bacaan umum bagi mereka yang ingin mengetahui keberadaan hukum Islam di Nusantara pada masa lampau. --- Buku persembahan penerbit Kencana (Prenadamedia)

**Asuransi Syariah di Indonesia** Nov 25 2019 Buku ini perpaduan antara teori dan praktik asuransi syariah (takaful, ta'min, tadhamun, ta'ahud dan ta'awun) merupakan karya dari kedua penulis yang telah berpengalaman dalam dunia akademis maupun praktisi. Pemparan cukup luas dan dalam tentang kebutuhan manusia, hukum syariah, magasi syariah; kebutuhan umat terhadap asuransi syariah, dan urgensi pengawasannya; pengetahuan dasar dan umum tentang asuransi, asuransi konvensional, asuransi syariah, dan reasuransi syariah; perbedaan mendasar tentang teori dan praktik antara asuransi syariah dan asuransi konvensional dilengkapi dengan produk asuransi syariah berikut sistem operasionalnya. Analisisnya menggunakan pendekatan teologis, historis, sosiologis-empiris, yuridis dan futurologis, memberikan nuansa berbeda dan khas. Penyertaan dua (2) lampiran terkait Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD-ART) Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan Fatwa DSN tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah yang sangat urgen diketahui oleh para peminat dan pegiat perasuransian syariah yang dapat membantu pembaca dalam cross chek terhadap hal-hal penting tentang asuransi syariah. Buku ini sangat layak untuk dibaca oleh para peminat dan pegiat asuransi syariah termasuk anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), maupun sivitas akademika perguruan tinggi terkait asuransi syariah.

**Ushul Fiqh Ekonomi dan Keuangan Kontemporer** Oct 24 2019 Disajikan dalam 14 bab mengenai diskursus dalil-dalil yang menjadi dasar dalam penemuan dan pengembangan hukum ekonomi syariah dan inovasi berbagai produk akad di perbankan syariah. Pada Bab 1 diawali dengan pengenalan ushul fiqh secara umum dan pengaruhnya dalam ijihad ekonomi syariah. Pada bab berikutnya disusul dengan berbagai teori pene\_ muan/istinbat hukum seperti ijma qiyas, istisnah, istishab, sad zari'ah, masla\_ hah mursalah, 'urf Bab 12 khusus membahas peran fatwa Dewan Syariah Nasional dalam pengembangan ekonomi syariah di Indonesia. Bab 13 men\_ gurai ta'arudh dan tarjih dalam aplikasi ekonomi syariah; serta Bab 14 meny\_ ajikan kaidah ushuliyah dan implikasinya dalam praktik ekonomi syariah. \*\*\* Persembahan penerbit Kencana (Prenadamedia Group)

**NIKAH PADA MASA COVID-19** Apr 10 2021 Pada akhir-akhir ini dunia sedang mengalami sebuah wabah yang disebut virus corona atau covid-19. Virus ini berasal dari Cina yang menyebarluas ke seluruh dunia termasuk Indonesia . karena persebarannya yang begitu cepat ke berbagai kota dan daerah, maka pemerintah mengambil kebijakan untuk membentuk SATGAS penanganan Covid-19 dan berbagai kota dan daerah, maka pemerintah mengambil kebijakan untuk membentuk SATGAS penanganan covid-19 dan berbagai regulasi dalam rangka pengendalian penyebaran virus di segala sektor. Salah satu sektor yang menjadi titik perhatian layanan nikah.

**SADD AL-DZARI'AH Interpretasi Hukum Syara' terhadap Beberapa Hal tentang Larangan Perkawinan** Nov 05 2020 Buku ini merupakan salah satu buku kajian hukum perkawinan yang mengkaji hal-hal yang terlarang dalam perkawinan, karena adanya perintah juga adanya larangan, dan begitu juga dalam perkawinan, selain bahwa perkawinan merupakan sunah rasul juga terdapat aturan yang melarang, manakala konteks memberikan rambu-rambu yang jika dilanjutkan akan membawa kemudharatan